



METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AT-TAUHIDIYAH TALANGO SUMENEP

Habibullah¹, Atika Zuhrotus Sufiyana², Dwi Fitri Wiyono³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

¹21901011318@unisma.ac.id, ²atika.zuhrotus@unisma.ac.id

³dwi.fitri@unisma.ac.id

Abstract

In relation to the learning process, teachers play an important role in improving the quality of education. The teacher is a key figure for the success of learning and improving the quality of education, because it is the teacher who provides learning and deals directly with students at school. Therefore, the teacher figure is very strategic in carrying out the learning process in the classroom. In this context, the teacher needs to follow the changes in the learning paradigm that are taking place through a variety of learning methods, that is, not monotonous so that they can act as creators of the teaching and learning process in creating meaningful education for students. This study uses a qualitative approach with a case study type of research. Researchers obtained data by conducting observations, interviews, and documentation at SMPI At-Tauhidiyah Talango Sumenep. Then the researcher uses data analysis methods by collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study are: 1) The methods used by PAI teachers in increasing students' understanding are lecture, story, small group and demonstration methods. to support the effectiveness of learning, PAI teachers also provide learning media, learning resources, teaching materials and stimulate students in the form of giving questions and answers, quizzes and assignments at home. 2) The inhibiting factor of the Islamic Religious Education Teacher's Method in Improving Student Understanding at SMPI At-Tauhidiyah Talango Sumenep is the limited tools/media/learning resources, for students who experience multiple problems (blind and low IQ), so the teacher is not optimal in carrying out learning activities teach.

Kata Kunci: metode guru PAI, pemahaman siswa

A. Pendahuluan

Tenaga pengajar mempunyai peranan sentral dalam dunia pendidikan, guru kredibilitas dan bertanggung jawab besar atas peningkatan karakter siswa yang baik dalam hal kognitif, afektif, psikomotorik maupun spiritual. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina

anak didik, baik secara individual maupun secara kelompok, di lembaga pendidikan maupun di luar lingkungan pendidikan (Shofiyah & Sartika, 2020).

Penatar peserta didik ialah penunjang utama dalam mencetak insan harapan terdidik dalam lingkup pendidikan dan teori pembelajaran, salah satu proses koneksi antara pendidik dan murid penyampaian pembelajaran pihak guru yang disampaikan kepada peserta didik (Elihami & Syahid, 2018). Penerapan pembelajaran terorganisir terpadu antara tenaga pengajar sebagai unsur fasilitas yang berinteraksi dengan peserta didik untuk menyampaikan gagasan prosedural untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan (Ramadhan, dkk., 2022). Pembelajaran atau pengajaran menurut dedeg ialah usaha untuk membelajarkan siswa, dalam penertian ini secara singkat dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Hamzah, 2008).

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian essensial dalam membentuk mental sebelum melangkah jauh pada pembicaraan *education frame*, teknologi, *education skil*, matematika dan sebagainya (Dalimunthe, 2010). Selain itu, peningkatan pendidikan harus mampu *human resuorse delopment* yang dibekali ilmu pengetahuan dalam menghadapi zaman distrupsi arah perubahan kehidupan menjadi ancaman dan tantangan bagi pendidikan ummat islam dalam mewujudkan kesejahteraan dunia dan ukhrawi. Perubahan zaman ditandai munculnya era teknologi digital yang memberikan dampak pada kehidupan manusia utamanya dalam bidang pendidikan agama Islam mengalami perubahan secara *continue* dari segi metode pembelajaran (Yasmansyah & Zakir 2022).

Tuntutan zaman menjadi urgensi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam berinovasi menghadapi perubahan era, dimana integrasi pengetahuan teknologi digital dan pendidikan agama Islam (Kariyawan, 2022). Pendidikan agama Islam ialah mengusahakan sadar dalam membimbing pembentukan karakter kepribadian peserta didik dalam hal perubahan sikap dan tingkah laku dengan tuntunan ajaran agama (Ayatullah, 2020). Pendidikan adalah hak mendasar yang wajib dipenuhi tanpa memandang latar kondisi fisik anak didik yang bersangkutan (Prihatiningsih, 2022), pentingnya pendidikan agama Islam dalam penerapan kegiatan belajar pengajar untuk menanamkan nilai keagamaan pada diri siswa di sekolah.

Dekadensi minat belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam, salah satu tantangan mendasar dalam meningkatkan karakter yang berlandaskan nilai-nilai agama. Indikator pada guru pelajaran dengan asumsi sementara bahwa tenaga guru telah menyampaikan pelajaran dengan baik, hipotesis tentang penerimaan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa kurang

variatif dalam penyampaian mata pelajaran (Sanjaya, 2006), faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar pengajar guru dalam kelas yaitu terbaku pada penerapan sistem kurikulum. Berdasarkan penjelasan di atas metode guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap efektifitas kegiatan belajar mengajar (Mustaqim & wahib, 2003). Kajian khusus peran guru sebagai fasilitator diduga menjadi variabel berpengaruh pada efektivitas kegiatan belajar pengajar siswa (Rahmawati & Suryadi, 2019).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, penelitian ini dilakukan di Lembaga Sekolah Menengah Pertama Islam At-Tauhidiyah Talango Sumenep. Metode penelitian menggunakan pendekatan yang dilakukan survey aktivitas pembelajaran sebagai fenomena sekitar dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. yaitu *Science Approach* yang berusaha menghipotesis dan menginterpretasikan sesuai objek. Teknik penelitian menggunakan observasi dan wawancara yang bertujuan menggambarkan koridor kegiatan belajar mengajar pada guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa di SMPI At-Tauhidiyah Talango Sumenep.

Pengumpulan data melalui survey lapangan penelitian dengan *obsersing*, wawancara pemangku lembaga At-Tauhidiyah dan dokumentasi objek penelitian, dari hal tersebut hasil penelitian kemanfaatan menjadi kebaruan teori, dengan adanya pengumpulan data primer maupun sekunder menjadi catatan penting untuk dikaji secara mendalam menggunakan pendekatan-pendekatan sains yang valid dan dapat dipertanggungjawab (Sidiq & Choiri, 2019). Metode analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan *obsersing* dan wawancara pada para guru SMPI At-Tauhidiyah akan disajikan dalam bentuk nomerik melainkan bentuk laporan atau uraian. (Mulyana, 2003). Data yang terkumpul akan dianalisis dengan mereduksi data menyajikan data yang terverifekasi. (Srirahmawati, 2021).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPI At-Tauhidiyah Talango Sumenep

Perihal guru ialah pengendali kegiatan pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi semakin bergairah dan semangat untuk belajar, tentu upaya peningkatan peran guru (Simanora & Justina, 2021). Peningkatan peran guru yang memiliki metode yang kompatibel dalam meningkatkan nilai-nilai kesopanan.

Kesopanan ialah aturan pola perilaku siswa berlandaskan prasyarat baik, beradap, penuh nilai-nilai luhur (Norman, 2021)

a. Guru Menyediakan Pengalaman Belajar untuk Siswa

Guru dapat mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Gunakan beragam jenis kurikulum, seperti fabel, legenda, atau kisah nyata, agar siswa tidak merasa bosan dengan metode yang monoton. Dengan menerapkan metode cerita secara tepat, diharapkan siswa di SMPI At-Tauhidiyah dapat lebih mudah memahami materi PAI dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Semoga pengalaman belajar yang baik ini akan membawa dampak positif dalam perkembangan dan pemahaman siswa terhadap lingkungan dan agama (Mulyono dkk., 2021).

b. Penyediaan Sumber Materi Pelajaran untuk Siswa

Penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti ilustrasi gambar, tayangan visual pembelajaran, dan media belajar interaktif, merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMPI At-Tauhidiyah Talango. Media-media tersebut dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan daya tarik pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan beragam. Beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI di SMPI At-Tauhidiyah (Miftah, 2013).

c. Guru Menyediakan Sumber Belajar untuk Siswa

Penggunaan buku paket atau buku pelajaran sebagai sumber belajar merupakan pendekatan yang telah terbukti efektif dalam proses pembelajaran di banyak sekolah, termasuk SMPI At-Tauhidiyah Talango Sumenep. Buku pelajaran merupakan salah satu jenis sumber belajar yang memberikan konten dan informasi yang terstruktur mengenai materi pelajaran. Penggunaan buku pelajaran sebagai sumber belajar memiliki beberapa manfaat, (Samsinar, 2019).

d. Penyediaan Materi Belajar untuk Siswa

Penggunaan bahan ajar yang baik dan beragam merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di SMPI At-Tauhidiyah Talango Sumenep. Guru PAI yang menyediakan buku paket atau buku pelajaran dan media belajar sebagai bahan belajar memiliki peran penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Buku paket atau buku pelajaran yang telah disiapkan oleh guru PAI menyediakan konten pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku ini menjadi panduan utama bagi siswa untuk memahami dan memperdalam materi pembelajaran. Selain itu, buku pelajaran juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah,

sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam proses belajar. Media belajar juga menjadi salah satu bentuk bahan ajar yang efektif dalam membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Penggunaan ilustrasi gambar, tayangan visual, atau media belajar interaktif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang abstrak atau kompleks. Media belajar yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan (Arsanti, 2018).

e. Kegiatan yang Dapat Menstimulasi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran.

Pengakuan dan dukungan terhadap rasa ingin tahu siswa merupakan hal yang penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan merangsang. Kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI SMPI At-Tauhidiah Talango, seperti menerapkan pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik dan memberikan tugas yang dapat merangsang keingintahuan siswa, merupakan langkah yang baik untuk mengembangkan potensi keingintahuan siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Melalui interaksi tanya jawab, siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan merasa dihargai atas pertanyaan dan keingintahuannya. Guru dapat merespons pertanyaan siswa dengan penuh perhatian, membantu mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tersebut ke arah pemahaman yang lebih dalam, dan memberikan jawaban yang memuaskan. Hal ini dapat memberikan dorongan positif bagi siswa untuk terus bertanya dan mencari tahu lebih banyak.

Memberikan tugas-tugas yang merangsang rasa ingin tahu juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih lanjut dan mengeksplorasi topik-topik tertentu. Tugas-tugas ini dapat melibatkan riset, eksperimen, atau proyek yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi topik lebih jauh dan mendapatkan pengetahuan baru. Selain itu, mengajarkan siswa tentang pentingnya berfikir kritis dan kreatif juga dapat memperkuat rasa ingin tahu mereka. Dengan menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, siswa diajak untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengajukan pertanyaan, menguji asumsi, dan mengevaluasi argumen. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan cara berpikir yang lebih analitis dan reflektif. Dalam proses pembelajaran, penting bagi guru PAI untuk memberikan dukungan yang positif terhadap rasa ingin tahu siswa dan memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan pertanyaan mereka. Dengan cara ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan merangsang, sehingga rasa ingin tahu siswa dapat berkembang dengan baik, dan mereka akan terus termotivasi untuk belajar dan mencari pengetahuan baru dalam upaya mencapai

pemahaman yang lebih dalam tentang agama Islam dan dunia sekitar mereka. (Saridevita dkk, 2020).

2. Faktor Penghambat Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep

Penyampaian materi pembelajaran belajar mengajar dalam kelas dengan pendekatan pelajaran, faktor yang dipengaruhi indikator penghambat yaitu dua macam, internal dan eksternal, yakni faktor yang berasal dari diri sendiri dan lingkungan atau keadaan (Sutaryono, 2015). Permasalahan yang sering muncul penghambat kegiatan belajar pengajar dalam Pemahaman Siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep, yakni :

a. Keterbatasan Sarana dan Media Sumber Belajar

Sarana, dan sumber media belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mentransfer mata pelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat untuk pembelajaran (Miarso, 2011). Fasilitas sumber media belajar menjadi kebutuhan guru pendidikan agama Islam memiliki ketergantungan pada sarana dan prasarana di sekolah. Kondisi fisik di sekolah harus terpenuhi agar peserta didik berkebutuhan khusus dan kebutuhan siswa yang terpenuhi dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar pengajar di lembaga pendidikan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam tentu tidak lepas dari problematika kegiatan pembelajaran yang menjadi pondasi pembangunan sumber daya manusia yang memiliki kepribadian akhlakul karimah, bermanfaat bagi lingkungannya. Lingkungan sekolah menjadi pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik (Agustin, dkk., 2022).

b. Siswa Memiliki Permasalahan Ganda

Siswa disabilitas (penyandang cacat) ialah mempunyai kelainan fisik dan mental (IQ rendah) yang mengganggu kelancaran penyampaian pelajaran merupakan suatu rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan aktifitas secara layak atau normal (Maxwell, 1995). Siswa yang belajar di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep dari hasil pengamatan ada siswa cacat netra dan siswa yang memiliki kapasitas intelektual dibawah rata-rata. Hasil pengamatan yang dapat dipahami bahwasanya ada beberapa siswa di SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep ada problem yang diluar buta huruf, melainkan pada kapasitas pemikiran. Peserta didik sulit menerima dan pemahaman terhadap penyapaian materi pembelajaran. Problematika ini merupakan konsekwensi guru Pendidikan Agama Islam mengalami kendala untuk menerapkan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan bahwasanya faktor penghambat penerapan cara belajar mengajar guru pendidikan agama Islam di Lembaga SMPI At-Tauhidiah, Talango, Sumenep merupakan keterbatasan sarana, prasarana, sumber media belajar pada siswa atau peserta didik yang memiliki permasalahan ganda (Intelektual rendah dan Tunanetra). Pihak tenaga pengajar melanmi kebingungan dalam merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang optimal dan efektif pada pemahaman siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, mengenai Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman peserta didik SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah metode ceramah, kisah, kelompok kecil dan demonstrasi. untuk menunjang efektifitas pembelajaran, guru PAI sebagai penyedia metode kegiatan belajar mengajar dan menstimulasi siswa dengan bentuk memberikan pertanyaan berupa kuis dan tugas yang dikerjakan dirumah.
2. Faktor Penghambat dalam penerapan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Pemahaman peserta didik SMPI At-Tauhidiah Talango Sumenep keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran siswa yang memiliki problem pendekatan terhadap siswa disabilitas dan tunanetra, oleh karena itu penyampaian pelajaran guru belum maksimal ditinjau dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Daftar Rujukan

- Alviani Saridevita, dkk, "Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Pelajaran IPS," Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Volume 2, No. 1, Maret 2020.
- Ayatullah, 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. Jurnal Pendidikan dan Sains. Vol. 3 (8).
- Dedy Mulyana, Metodologi Pendidikan Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni, Epistemologi Pendidikan Islam, Bekasi: Fima Rodheta Bekasi, 2010.
- Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami," Jurnal Pendidikan, Volume 2, No. 1, Februari 2018.

- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hamsa Ramadhan A, Mulyani S, Vana Hafizah C dan Ar Rahman M. 2022. Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*. Vol 6(1) 437-443. DOI: 10.33487/edumaspul.v6il.2286
- Icuk Tri Mulyono, dkk, "Pengalaman Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Pandemi Covid-19," <http://repository.stkippacitan.ac.id>.
- Ija Srirahmawati. 2021. Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Mengasah Penalaran Matematika Siswa SDN 29 Dompu Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. Vol. 2 (2). DOI: 10.54371/ainj.v2i2.40
- Kariyawan B. 2022. Tantangan Dunia Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Lingkarpendidikan*. Vol. 4. (2). 15-11
- Lusiana Simamora dan Herna Jusnita S. 2021. UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra*. Vol. 4 (2). DOI: <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i2.1617>
- Mega Rahmawati dan Edi Suyadi. 2019. Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 4 (1). DOI: [10.17509/jpm.v4i1.14954](https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954)
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Maxwell, J. C. (1995). *Developing the leaders around you: How to help others reach their full potential*. HarperCollins Leadership.
- M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal Kwangsan*, Volume 1, No. 2, Desember 2013.
- Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius," *Jurnal Kredo*, Volume 1, No. 2, April 2018.
- Mohd. NormaSampoerno Norman. 2021. Kesantunan Imperatif dan Strategi Bertutur GURU-SISWA. Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*. Vol. 3 (1). DOI: <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1576>
- Mustaqim, dan Abdul. Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prihatiningsih Y.2022. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak

- Tunarungu di SLBB Insan Mandiri Depok. Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hal. 1-123. <https://www.mendeley.com/catalogue/2cd2e4f0-3c0d-3464-9a8b-cf6c54431a5e>
- Rizkika Agustin, Kasuwi Saiban dan Mufarrahil Hazin. 2022. Problematika Pendidikan Agama Islam di Daerah Minoritas Muslim. Jurnal Islamika. Vol. 21 (02). DOI: <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i02.1027>
- Shofiyah, Siti dan Septi Budi Sartika. "Peran Guru IPA SMP Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI), Volume 26, No. 3, Oktober 2020.
- Samsinar, "Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," Jurna Kependidikan, Volume 13, No. 2, Desember 2019.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Perdana Media Group
- Yasmansyah dan Supratman Zakir. 2022. Kajian Ilmu Pendidikan Arah Baru Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Vol. 3. (1) 1-10.